

SINAU SEJARAH 'PESANGGRAHAN AMBARKETAWANG' Pengajaran Sejarah di Sekolah Dikemas Kreatif

YOGYA (KR) - Pengajaran sejarah di sekolah sebaiknya dikemas secara kreatif, termasuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai zaman kekinian dan sesuai perkembangan generasi milenial, agar pengajaran sejarah di sekolah mendapat perhatian siswa.



KR-Istimewa

FX Catur Supatmono SPd MPd

kat provinsi, nasional maupun internasional," jelasnya.

Selain itu, lanjut Catur, forum diskusi siswa baik inisiatif siswa maupun forum diskusi yang didesain sekolah mendapat sambutan luar biasa dari siswa. Pernah diselenggarakan forum olah pikir yang kajiannya adalah budaya Jawa. "Para siswa memilih buku-buku tentang budaya Jawa yang sangat berkualitas, mengulasnya dengan baik dan mempresentasikan hasil pembacaan dan studi atas buku tersebut dengan luar biasa," katanya pula.

Catur menegaskan, sebagai sebuah bidang ilmu, pelajaran sejarah di sekolah perlu diajarkan dengan metode khusus yang membedakan pelajaran sejarah dengan pelajaran yang lain.

Mengenai perlu tidaknya Pemda DIY membuat kurikulum sejarah lokal keistimewaan DIY, menurut Catur, tidak perlu. "Salah satu pelu-

ang yang bisa dilakukan adalah dengan merevitalisasi muatan lokal dan memasukkan pendidikan budaya ke dalam muatan lokal tersebut," katanya.

Dengan demikian, lanjutnya, bahan belajar tentang keistimewaan DIY bisa menjadi salah satu bagian dari pendidikan budaya berdampingan dengan bahan belajar tentang Bahasa Jawa, budaya Jawa, dan membatik.

"Menurut saya, guru sejarah dapat membuat Tujuan Pembelajaran (TP) tentang sejarah lokal DIY, sehingga pembelajaran sejarah lokal DIY (mengacu pada keistimewaan DIY) dapat tersampaikan kepada para siswa dengan baik dalam proses pembelajaran pendidikan budaya," kata Catur.

Acara Sinau Sejarah Keistimewaan DIY bertema 'Bo-yongan dari Ambarketawang Menuju Kraton Yogyakarta' ini akan diwarnai Dialog Keistimewaan 'Cikal Bakal Berdirinya Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat' dengan narasumber GKR Mangkubumi (Kraton Ngayogyakarta), Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewaan DIY), Bahauddin MHum (Sejarah UGM), Gregorius Budi Subanar SJ (Budayawan), FX Catur Supatmono SPd MPd (Kepala SMA Kolese De Britto), dan Wijil Rachmadani (Moderator).

Ada pula pemutaran video dokumenter 'Pesanggrahan Ambarketawang'. Selain itu, acara yang akan dipandu MC Gundhissos ini dimeriahkan karawitan dan tari siswa SMA Kolese De Britto dan Feelgood Band. (Wan)

DANAIS MENDORONG PERCEPATAN DIGITALISASI Pelayanan Publik di DIY Makin Baik, Cepat dan Mudah



KR-Wawan Isnawan

Rembag Kaistimewaan bertema 'Dukungan Keistimewaan terhadap Digitalisasi Pelayanan Publik'.

YOGYA (KR) - Digitalisasi pelayanan publik di DIY dilakukan bukan untuk pameran teknologi terbaru, namun manfaatnya benar-benar dirasakan pemberi layanan dan pengguna layanan (publik), seperti mempercepat proses, memperluas jangkauan dan mempermudah langkah. Kehadiran dana keistimewaan (danais) diharapkan mempercepat proses digitalisasi layanan publik tersebut di DIY.

Kepala Bidang Kelembagaan, Pertanahan, Tata Ruang dan Tata Cara Pengisian Jabatan (KPTR) Paniradya Kaistimewaan DIY Tri Agus Nugroho SSos MSc menuturkan, danais turut mendorong percepatan digitalisasi layanan publik di DIY, salah satunya dengan membangun infrastruktur penunjang.

Menurutnya, saat ini terdapat 265 titik jaringan internet Pemda DIY, 190 jaringan fiber optik, 75 titik wireless internet, 12 BTS dan 2 VPN. Saat ini pula sudah 118 sekolah (SMA dan SMK) se-DIY yang terhubung dengan jaringan internet Pemda DIY, 89 sekolah terhubung jaringan kabel optik dan 29 sekolah terkoneksi wireless.

Tak hanya itu, infrastruktur digital juga telah dibangun di banyak kawasan hingga desa/kelurahan. Contohnya di kawasan Malioboro, saat ini terpasang 21 titik wireless internet mulai dari Hotel Ina

Malioboro sampai kawasan Titik Nol Kilometer. Selain itu terpasang sebanyak 136 titik free wifi di kabupaten/kota, 17 titik CCTV panorama yang bisa diakses di aplikasi smart province dan pemasangan bandwidth di 438 desa dan kelurahan se-DIY.

Dari sisi layanan, lanjutnya, ada beberapa instansi yang telah melakukan inovasi digital dalam menunjang pelayanan publik yang didukung danais. Di antaranya Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY yang mengembangkan aplikasi 'ASN Memayu' dan program inovasi Puskesmas Banguntapan III Bantul bernama aplikasi 'H@lloB@ngg@'.

"Harapannya, masyarakat semakin mudah dalam memanfaatkan pelayanan publik, ASN juga semakin mudah dalam memberikan layanan sehingga terwujud akuntabilitas, lebih efisien dan efektif," kata Tri Agus dalam Podcast Rembag Kaistimewaan bertema 'Dukungan Keistimewaan terhadap Digitalisasi Pelayanan Publik'.

Podcast Rembag Kaistimewaan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewaan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewaan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (5/10) dan disiarkan live streaming melalui channel YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY. Kegiatan pod-

cast ini didanai dengan dana keistimewaan.

Rembag Kaistimewaan menghadirkan narasumber lain Amin Purwani SH Mec Dev (Kepala Badan Kepegawaian Daerah DIY), Darmawanta SKM MM (Koordinator Program Inovasi H@lloB@ngg@) dipandu Saputra. Acara dimeriahkan special performance Pusat Study Budaya Omah Gondhol Yogyakarta dan Jezz Gandhes.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Podcast Rembag Kaistimewaan bisa mendapat free e-sertifikat dari Corporate University Paniradya Kaistimewaan dengan mengisi form di kolom chat di channel YouTube Paniradya.

Amin Purwani menjelaskan tentang aplikasi 'ASN Memayu' sebagai platform sekaligus rumah besar pelayanan kepegawaian secara online di BKD DIY. Menurutnya, sebelum ada aplikasi ASN Memayu, BKD DIY sudah mengembangkan digitalisasi, namun masih berupa fitur-fitur kecil seperti aplikasi Siulan Pensiun (Usulan Pensiun) dan Aplus Kinangkat (Aplikasi Usul Kenaikan Pangkat). "Nah, ASN Memayu ini mengorkestrasi fitur-fitur kecil tadi ke dalam rumah besar ini," katanya.

Menurut Amin, di lingkungan Pemda DIY, jumlah ASN mencapai 11.000 orang.

Ini tentunya membutuhkan dukungan infrastruktur tidak hanya perangkat lunak (sistem), tapi juga perangkat keras yang mumpuni. "Dukungan danais masih sangat kita harapkan untuk pengembangan digitalisasi pelayanan publik di BKN DIY agar semakin user friendly dan terpadu," katanya.

Sementara itu, Darmawanta mengatakakan, Puskesmas Banguntapan III termasuk puskesmas termuda di Kabupaten Bantul, sehingga memerlukan percepatan dan inovasi program. Hal itu gayung bersambut dengan adanya tawaran program dari danais. "Kita maksimalkan aplikasi H@lloB@ngg@, sehingga pendaftaran pasien bisa dilakukan dari rumah dan antrean periksa bisa dipantau oleh pasien lewat gadget, sehingga waktu tunggu bisa lebih singkat dan tentunya pasien terlayani dengan baik," katanya.

Menurut Darmawanta, pengembangan aplikasi H@lloB@ngg@ terus dilakukan sehingga nantinya mencakup seluruh layanan puskesmas, termasuk informasi riwayat pernah periksa hingga hasil pemeriksaan laboratorium. "Dengan pelayanan terpadu secara online, hanya satu kali klik, masyarakat bisa mengakses semua layanan puskesmas dengan mudah dan cepat," katanya. (Wan/Dev)

Mantan Sambungan hal 1

"Tersangka ini memanipulasi data karyawan untuk diajukan kredit ke Bank Jogja. Dari lima nama karyawan itu, kredit cair senilai Rp 1,577 miliar," terangnya.

Setelah kredit cair, uang dipakai dan digunakan oleh tersangka. Tersangka sempat memberikan imbalan kepada nama-nama

karyawan yang diajukan untuk kredit. Meskipun sempat ada yang menerima, namun akhirnya uang imbalan tersebut dikembalikan lagi ke tersangka. "Jadi ada yang sempat menerima, tapi karena tahu bermasalah akhirnya dikembalikan oleh karyawan," ujarnya. (Sni)-f

Mesurogo communications

Mengucapkan:

Selamat Ulang Tahun ke:



Kedaulatan Rakyat

Migunani Tumraping Liyan

Semoga Semakin Berkembang
serta Selalu dekat
& dicintai masyarakat

We Keep Our Client Happy

Office:

Jl. Gajah Timur Dalam V no 44 A
Gayamsari Kota Semarang,
50161 | 024-670 45 45

mesurogocomm@gmail.com



Advertising Agency Pilihan Anda di Jawa tengah

Mengucapkan:

Semoga,
Semakin Sukses



Kedaulatan Rakyat
Migunani Tumraping Liyan

ADVERSIA GLOBAL MEDIA | ACENA ADV | AFERTA ADV | ARMED COM | ASKARA MAJU PERKASA | DHEDHE KENCANA | DINASTI SURYATAMA ADV | CITRA MEKAR LESTARI
| PT. DECALLING MEDIA INTERNUSA | INTAN BUDOYO | MERAPI ADV | MESUROGO COMM | OHP ADV | RP.7-SOLO | SATRIA BARLINGMAS |
GATRAM ADV | CAKEB PRIMA | SELARAS PARIWARA | EKACITRA | MEDIA SARI ADV | TECMA MITRATAMA ADV | TRINITAS MITRA SEJATI | RIZANG PARIWARA